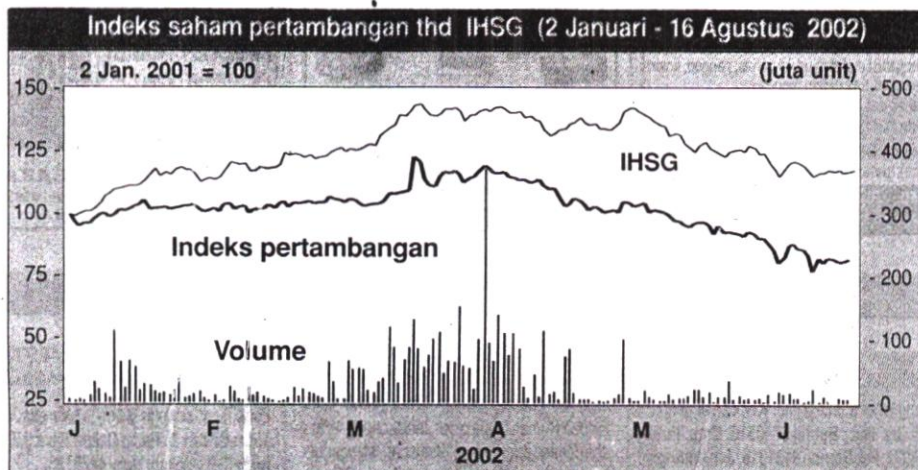


# GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	BISNIS INDONESIA	T. 8	21-8-2002

## INDEKS SAHAM PERTAMBANGAN & ENERGI



### Kinerja emiten sektor pertambangan, 9 - 16 Agustus 2002

No.	Nama perusahaan	Kurs saham (Rp.)		Gain/loss (%)	Likuiditas	Nilai pasar (Rp. Juta)	Saham yang tercatat (Unit)	Sudah dimiliki Investor asing (Unit)	P/BV 2001 (x)	PER 2001 (x)
		9/8/02	16/8/02							
1	Alter Abadi	35	35	0,00	TL	13.939	398.260.000	163.575.500	(0,05)	(0,05)
2	Aneka Tambang	550	550	0,00	SL	1.049.231	1.907.891.950	210.454.003	0,35	4,07
3	Apexindo Pratama Duta	600	600	0,00	SL	1.047.000	1.745.000.000	8.540.000	na	na
4	Bumi Resources Tbk	35	30	(14,29)	SL	582.120	19.404.000.000	23.133.500	1,25	8,57
5	Central Korporindo Int I	10	15	50,00	SL	34.500	2.300.000.000	44.486.500	0,15	37,50
6	Citalah Industri Marmer	170	145	(14,71)	TL	18.270	126.000.000	124.074.000	(0,07)	0,38
7	INCO	4.800	4.800	0,00	TL	1.192.361	248.408.468	50.337.130	0,16	12,44
8	Medco Energi Corporation	1.225	1.300	6,12	SL	4.332.187	3.332.451.450	2.620.844.810	1,00	6,16
9	Tambang Timah (Persero)	445	430	(3,37)	SL	216.420	503.302.000	172.015.423	0,15	47,78

## Saham pertambangan ditutup bervariasi

JAKARTA: Saham pertambangan ditutup bervariasi. Di tengah minimnya insentif penggerak, aksi beli hanya menyentuh saham yang sarat dengan rumor. Investor ikut memanfaatkan peluang tersebut untuk berspekulasi terutama setelah saham sektoral sudah mengalami tekanan yang berat di beberapa periode terakhir ini.

Namun umumnya investor juga tetap berhati-hati mengingat kondisi bearish di bursa belum juga berlalu. Ataupun terdapat segudang permasalahan di sektor pertambangan masih membayangi laju pergerakan saham sektoral di bursa. Sehingga terlihat beberapa saham pertambangan di kurun tersebut tak mampu bertahan maupun stagnan saja.

Transaksi menyusut baik sisi volume maupun nilainya dibanding pekan-pekan sebelumnya. Total saham pertambangan yang diperjualbelikan periode tersebut hanya mencapai 34,898 juta unit atau senilai Rp15,78 miliar. Transaksi kurang bergairah terlihat dari empat saham yang stagnan, tiga saham loss dan hanya dua saham mampu gain.

Saham yang mendapat apresiasi di antaranya Medco harganya terus melaju dan diperebutkan investor. Kursnya berhasil berkontribusi

gain terbesar 6,12% ke posisi Rp1.300 bersama Central Korporindo menguat 50% menjadi Rp15 per unit. Kinerja maupun produksi Medco yang gemilang membuat investor terus mengejar sahamnya. Bahkan kenaikan kursnya mampu mengangkat indeks pertambangan gain 2,11% ke level 84,290 akhir periode tersebut.

Di sisi lain, aksi jual beli yang berimbang menyebabkan beberapa saham yang sangat likuid dan bagus hanya ditutup stagnan misalnya Aneka Tambang.

Perdagangan saham sektoral selanjutnya akan tergantung pada kondisi bursa secara keseluruhan. Jika sentimen pasar berkembang lebih baik maka saham sektoral akan berpeluang menguat. Terutama juga perkiraan kinerja keuangan emiten selama enam bulan pertama ini akan semakin baik.

Belajar dari pengalaman krisis, emiten sektoral terus mengupayakan efisiensi dan optimalisasi produksi untuk melipatgandakan pendapatannya. Investor merasa optimis dengan pencapaian emiten pertambangan di tahun ini sehingga sahamnya pun masih mendapat perhatian yang cukup hangat.

• Sigma Reserch Institute

61